ARTIKEL

ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM SISTEM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL DI HOTEL NIRWANA NGANJUK TAHUN 2016

Oleh:

DWI APRILIA RAHMAWATI

13.1.02.01.0152

Dibimbing oleh :

1. **Drs. Ec. Sugeng,Ak., M.M., Mak.,CA**
2. **Diah Nurdiwaty,S.E.,MSA**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Dwi Aprilia Rahmawati
NPM	: 13.1.02.01.0152
Telepun/HP	: 0856 0727 1818
Alamat Surel (Email)	: dwiaprilia276@yahoo.co.id
Judul Artikel	: ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM SISTEM PENENTUAN HARGA POKOK KAMAR HOTEL DI HOTEL NIRWANA NGANJUK TAHUN 2016
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi / Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: JL. KH Ahmad Dahlan No. 76

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M., Mak.,CA NIDN. 0713026101	Diah Nurdiwaty, S.E., MSA NIDN. 0728067201	Dwi Aprilia Rahmawati NPM 13.1.02.01.0152

Dwi Aprilia Rahmawati
13.1.02.01.0152
Ekonomi - Akuntansi
dwiaprilia276@yahoo.co.id
Dosen Pembimbing 1Drs. Ec. Sugeng, Ak., M.M., Mak.,CA
Dosen Pembimbing 2Diah Nurdiwaty, S.E., MSA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa suatu perusahaan mempunyai tujuan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan, visi mempertahankan dan meningkatkan prestasi kinerja sangat dibutuhkan. Untuk itu setiap perusahan akan berupaya untuk meningkatkan perolehan laba yang optimal sebagai visi pengembangan usahanya. Salah satu cara yang tepat dalam penetapan harga pokok adalah dengan menggunakan metode *Activity Based Costing.*

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana perhitungan Harga Pokok kamar hotel dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* pada Hotel Nirwana Nganjuk Tahun 2016 ? (2) Bagaimana perhitungan harga pokok kamar hotel yang diterapkan di Hotel Nirwana Nganjuk?

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah deskriptif. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dan obyek dalam penelitian ini adalah Hotel Nirwana Nganjuk

Kesimpulan hasil penelitian ini menggunakan Metode Activity Based Costing yaitu, kamar Deluxe A sebesar Rp.273.808, kamar Deluxe B sebesar Rp.218.493, kamar Ekonomi I sebesar Rp. 171.011 dan untuk kamar Ekonomi II sebesar Rp. 109.768. Dari hasil yang diperoleh dapat dibandingkan selisih harga kamar yang telah di tentukan oleh manajemen hotel Nirwana. Untuk selisih kamar Deluxe A sebesar Rp. 76.192, kamar Deluxe B sebesar Rp. 111.507, kamar Ekonomi I sebesar Rp. (83.011) sedangkan untuk kamar Ekonomi II sebesar Rp. (32.768). Penggunaan Metode Activity Based Costing dalam perhitungan harga pokok kamar akan menghasilkan harga yang akurat ,karena biaya-biaya yang terjadi dibebankan langsung pada aktivitas-aktivitas yang muncul ketika pembuatan produk dan juga menggunakan dasar yang lebih dari satu biaya produk.

KATA KUNCI :*Activity Based Costing,* Harga Pokok

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Suatu perusahaan mempunyai tujuan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.Demi menjaga kelangsungan hidup perusahaan, visi mempertahankan dan meningkatkan prestasi kinerja sangat dibutuhkan. Untuk itu setiap perusahan akan berupaya untuk meningkatkan perolehan laba yang optimal sebagai visi pengembangan usahanya. Bisnis yang bergerak pada bidang jasa khususnya perhotelan sangat diperlukan aktivitas yang dapat menimbulkan biaya.Hotel Nirwana Nganjuk merupakan salah satu hotel yang melayani jasa penginapan bagi wisatawan maupun masyarakat yang sedang melalukan kunjungan di kawasan Nganjuk.Besar kecilnya biaya yang muncul harus diperlukan analisis untuk mengetahui aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan baik itu input maupun ouput.Penentuan harga pokok produk dan jasa merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memproduksi barang dan jasa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan mengendalikan faktor-faktor dalam perusahaan, seperti mengurangi dan mengendalikan biaya tanpa harus mengurangi kualitas dan kuantitas produk yang telah ditetapkan. Pengendalian biaya akan lebih efektif apabila mampu mengkalsifikasikan dengan tepat.

Perusahaan harus mampu menjalankan manajemennya perusahaan agar menjadi efektif, efisien dan kompetitif untuk menentukan strategi agar mampu bersaing dengan hotel lainnya.Salah satu strategi yang digunakan adalah dengan menekan harga jual produk.Harga pokok merupakan faktor yang penting dalam penentuan harga jual produk.Penentuan biaya yang lebih tepat menghasilkan harga produk atau jasa yang lebih akurat. Pengalokasian biaya yang akurat yang didasarkan pada sumber daya yang dikomsusmsi sebagai akibat timbulnya aktivitas yang nantinya akan menghasilkan perhitungan harga pokok produk atau jasa.

Metode *Activity Based Costing* merupakan metode perhitungan

yang sederhana untuk menentukan harga pokok produk atau jasa dengan dasar aktivitas yang menyebabkan biaya itu timbul bukan dari produk dan produklah yang mengkonsumsi aktivitas (Hansen Mowen : 2006). Sistem *Activity Based Costing* menyediakan informasi perhitungan yang lebih efektif dan membantu manajemen mengelola perusahaan dengan efisien, sehingga dengan sistem *Activity Based Costing* dapat memberikan informasi harga pokok produk atau jasa yang lebih cermat dan akurat. Untuk itu penggunaan sistem *Activity Based Costing* dirasa cukup akurat dalam menghitung biaya produksi dan menentukan harga pokok produksi.Sistem *Activity Based Costing* dapat diterapkan di Hotel Nirwana Nganjuk yang tentunya memerlukan informasi untuk melakukan pengolahan terhadap berbagai aktivitas dalam penentuan harga pokok produk atau jasa. Untuk itu manajemen harus mampu mengelola kembali sumber daya dan potensi yang ada untuk mencerminkan sumber daya dalam aktivitas produk atau jasa.Dalam aktivitasnya hotel ini menyediakan berbagai tipe kamar.Yang masing-masing mempunyai harga dan fasilitas yang ada di dalam tipe kamar tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik menyusun judul skripsi **"Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Sistem Penentan Harga Pokok Kamar Hotel Di Hotel Nirwana Nganjuk Tahun 2016"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dapat di identifikasi adalah :

1. Dalam pelaksanaan pelayanan hotel membutuhkan dana yang cukup besar untuk kebutuhan yang bersifat rutin maupun tidak rutin.
2. Jasa penyewaan kamar merupakan prioritas utama yang ditawarkan oleh manajemen, dimana ihak manajemen harus menyediakan fasilitas kamar secara tepat waaupun realitanya permintaan konsumen berubah-ubah.

3. Perhitungan Harga Pokok kamar hotel sebagai dasar enentuan harga jula atau sewa kamar pada Hotel Nirwana Nganjuk.
4. Adanya pengaruh ketepatan dalam perhitungan harga pokok kamar hotel dalam penentuan harga jual atau sewa kamar pada Hotel Nirwana Nganjuk.
5. Penetapan biaya atau harga pokok kamar pada hotel Nirwana Nganjuk

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis perlu melakukan pembatasan masalah. Berdasarkan judul skripsi, yaitu **"Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Sistem Penentan Harga Pokok Kamar Hotel Di Hotel Nirwana Nganjuk Tahun 2016"**maka pembatasan masalah yang perlu dibahas adalah menganalisis perhitungan harga pokok kamar hotel menggunakan *Activity Based Costing* pada Hotel Nirwana Nganjuk.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perhitungan Harga Pokok kamar hotel dengan menggunakan Metode *Activity Based Costing* pada Hotel Nirwana Nganjuk Tahun 2016?
2. Bagaimana perhitungan harga pokok kamar hotel yang diterapkan di Hotel Nirwana Nganjuk?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka peneliti ini mempunyai tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis Perhitungan Harga Pokok kamar hotel dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* Hotel Nirnawa Nganjuk.
2. Untuk menganalisis perhitungan Harga Pokok Produksi yang diterapkan di Hotel Nirwana Nganjuk.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang terkait dengan perhitungan Harga Pokok Produk dengan *Activity Based Costing* diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

a. Hasil penelitian diharakan dapat memberikan informasi kepada pihak lain yang berkepentingan dalam rangka penentuan Harga Pokok kamar Hotel Nirwana Nganjuk Tahun 2016.
b. Memperluas ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi terutama terkait dengan penentuan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* pada perusahaan.
c. Membandingkan teori yang diperoleh dibangku kuliah dengan praktik pada perusahaan.

2. Secara Praktis

Bagi perusahaan, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi Hotel Nirwana dalam penentuan harga pokok produk atau jasa dengan metode *Activity Based Costing.*

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiono (2012 : 63) adalah nilai yang diberikan pada suatu variabel tergantung pada gejala sosial yang dihadapi. Gejala sosial ini berupa gejala nominal, nilai-nilai dari variabel-variabelnya berupa penggolongan-penggolongan secara terpisah.

a. Variabel terikat atau *dependen* (Y)

Variabel terikat atau variabel tergantung *(dependen variable)* adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (Sugiono, 2012: 64). Dari penelitian ini yang menjadi variabel terikat *(dependen variable)* adalah *Activity Based Costing* (Y)

b. Variabel bebas atau *independen* (X)

Variabel bebas *(independen variable)* adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dimana variabel independen ini menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiono, 2012 : 64). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas *(independen variable)* adalah Harga Pokok Kamar(X).

2. Definisi Operasional Penelitian

a) *Activity Based Costing*

Tahap-tahap dalam menentukan harga pokok berdasarkan *Activity Based Costing* adalah:

1) Biaya overhead pabrik dibebankan pada aktivitas-aktivitas yang sesuai.
2) Biaya-biaya aktivitas tersebut dikelompokkan dalam beberapa *cost pool* yang homogen.
3) Menentukan tarif untuk masing-masing kelompok *(cost pool).* Tarif dihitung dengan cara membagi jumlah semua biaya didalam *cost pool* dengan suatu ukuran aktivitas yang dilakukan.
4) Tahap selanjutnya biaya-biaya aktivitas dibebankan keproduk berdasarkan konsumsi atau permintaan aktivitas oleh masing-masing produk.

b) Harga Pokok Kamar

Harga Pokok Kamar merupakan semua biaya-biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang atau jasa yang dinyatakan dalam satuan uang. Harga pokok produksi mewakili jumlah biaya barang yang diselesaikan pada periode tersebut. Satu-satunya biaya yang diberikan pada barang/jasa yang diselesaikan adalah biaya langsung, biaya operasional dan biaya lain-lain.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk membuat suatu uraian sistematis berdasarkan pengumpulan data primer dan sekunder. Menurut Sugiyono (2012: 91), Deskriptif diartikan sebagai berikut:

Uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil–hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010:13), Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai "Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang data penelitian berupa angka-angka". Alasan digunakannya pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini adalah karena data yang akan dianalisis berbentuk

angka-angka yang sifatnya dapat diukur, rasional, dan sistematis.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil hotel Nirwana yang terletak di Jl. Gatot Subroto No. 2A, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Hotel Nirwana ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa perhotelan yang terletak pada yang strategis di Nganjuk.

2. Waktu Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan penulis teliti, maka penelitian dilakukan mulai bulan Maret 2017 sampai dengan Juli 2017.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah Hotel Nirwana Nganjuk

2. Obyek

Obyek dalam penelitian ini adalah Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Nirwana Nganjuk

E. Teknik Pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2014:137) pengumpulan data dapat dilalukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan bebagai cara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang sedang diteliti dan informasi yang dapat diperoleh dari laporan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan terlebih dahulu, buku- buku dan literatur.

2. Studi Lapangan

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dimaksud untuk memperoleh data atau informasi dari keadaan yang sebenarnya, sehingga data atau informasi tersebut dapat diyakini kebenarannya. Untuk memperoleh data atau informasi tersebut, maka penulis mengadakan :

a. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang

mendalam (Sugiyono, 2014 :137). Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada pihak yang terkait dengan topic pembahasan yaitu bagian-bagian yang berhubungan dengan penelitian.

Dari metode ini diharapkan dapat memperoleh data tentang gambaran umum perusahaan, informasi mengenai jenis-jenis pelayanan hotel dan kebijakan yang digunakan dalam penentuan harga pokok kamar hotel pada Hotel Nirwana Nganjuk.

b. Dokumentasi *(File Research)*

Metode dokumentasi yaitu metode dengan cara mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian (Sugiyono, 2010 : 240).

Dari metode ini diharapkan memperoleh data tentang harga pokok kamar, jenis dan tipe kamar dan jumlah pengunjung yang menginap di hotel Nirwana Nganjuk tiap tahunnya. Hotel Nirwana menyediakn 4 tipe kamar yaitu Deluxe A, Deluxe B, Ekonomi I dan Ekonomi II.

F. TeknikAnalisis Data

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini yaitu:

1. Menentukan harga pokok berdasarkan aktivitas adalah menelusuri biaya dari sumber daya keaktivitas yang mengkonsumsinya. Tahap ini terdiri dari:
   a) Mengindentifikasi dan menggolongkan aktivitas kedalam empat level aktivitas.
   b) Menghubungkan keberbagai biaya dengan berbagai aktivitas.
   c) Menentukan *cost driver* yang tepat untuk masing-masing aktivitas.
   d) Penentuan kelompok-kelompok biaya yang homogen.
   e) Penentuantarif kelompok (*pool rate*). Tarif kelompok dihitung dengan rumus total biaya *overhead* pabrik untuk kelompok aktivitas tertentu dibagi dengan dasar pengukur aktivitas kelompok tersebut. Krismiaji dan Aryani (2011:111)
2. Membebankan tarif kelompok berdasarkan *cost driver* yang digunakan untuk menghitung biaya overhead pabrik yang dibebankan. Ukuran ini merupakan penyederhanaan dari kuantitas *cost driver* yang digunakan oleh setiap

produk. Biaya *overhead* pabrik di tentukan dari setiap kelompok biaya kesetiap produk.

3. Menganalisa hasilperhitungan dengan menggunakan metode *Activity Based Coasting* dan harga pokok kamar hotel sekarang.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Nirwana dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*

Langkah-langkah dalam menghitung Harga Pokok Kamar hotel Nirwana dengan menggunakan *Activity Based Costing* adalah sebagai berikut :

1) Mengidentifikasi biaya dan aktivitas-aktivitas yang terjadi :

   Mengidentifikasi biaya-biaya yang termasuk dalam biaya langsung atau *direct cost* dan biaya tidak langsung atau *indirect cost.* Biaya-biaya yang termasuk dalam biaya langsung kemudian dialokasikan ketiap jenis kamar. Pengalokasian biaya langsung berdasarkan presentase jumlah kamar per tiap tipe kamar.

2) Mengidentifikasi aktivitas biaya tidak langsung dan level aktivitas:

   Dalam mengidentifikasi aktivitas dapat dijelaskan bahwa identifikasi aktivitas dan aktivitas pada perusahaan.Yang termasuk aktivitasnya disini adalah aktivitas penginapan dan aktivitas pemberian makan pagi. Sedangkan aktivitas perawatan gedung, aktivitas telepon, aktivitas air, dan aktivitas penggajiaan termasuk level aktivitasnya adalah facility level yaitu aktivitas yang dilakukan untuk mendukung produksi suatu produk secara umum dan berhubungan dengan kegiatan yang mempertahankan kapasitas yang di miliki perusahaan.

3) Mengidentifikasi *cost driver*:

   Cost Driver merupakan faktor yang dapat menerangkan konsumsi biaya-biaya overhead. Faktor ini menunjukkan suatu penyebab utama tingkat aktivitas yang akan menyebabkan biaya dalam

aktivitas-aktivitas selanjutnya.

4) Membebankan biaya *overhead*

Tahap terakhir dalam menghitung harga pokok kamar ini yaitu membebankan biaya *overhead.* Dalam hal ini, b iaya aktivitas dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas produk.Pembebanan BOP dari setiap aktivitas kesetiap kamar hotel.

B. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil perhitungan menggunakan Metode *Activity Based Costing* yaitu, kamar Deluxe A sebesar Rp.273.808, kamar Deluxe B sebesar Rp.218.493, kamar Ekonomi I sebesar Rp.171.011 dan untuk kamar Ekonomi II sebesar Rp.109.768. Dari hasil yang diperoleh dapat dibandingkan selisih harga kamar yang telah di tentukan oleh manajemen hotel Nirwana. Untuk selisih kamar Deluxe A sebesar Rp.76.192, kamar Deluxe B sebesar Rp.111.507, kamar Ekonomi I sebesar Rp.(83.011) sedangkan untuk kamar Ekonomi II sebesar Rp.(32.768).
2. Penggunaan Metode *Activity Based Costing* dalam menentukan harga pokok per kamar akan menghasilkan harga yang akurat , karena biaya-biaya yang terjadi dibebankan langsung pada aktivitas-aktivitas yang muncul ketika penetapan harga produk dan juga menggunakan dasar yang lebih dari satu biaya produk.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Akbar, Muhammad. 2011. Analisis Penerapan Metode ABC System Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Hotel Pada Hotel Coklat Makassar. Artikel Penelitian Universitas Hasanuddin. Dipublikasikan.

Amika, Putri. 2016. AnalisisPenerapan Metode

*Activity Based Costing System*Dalam Penentuan Harga Pokok Kamar Pada Hotel Lotus Garden And Restaurant Kediri Tahun 2015. ArtikelPenelitianUniversitas Nusantara PGRI Kediri.

Bustami, Bastian, dan Nurlela. 2009. *Akuntansi Biaya*. Melalui Pendekatan Manajerial. Jakarta : Mitra Wacana Manajerial.

Garisson. 2006. *Pengambilan Keputusan.* Jakarta. Salemba Empat

Hansen, Don R., dan Maryanne M. 2000. *Manajerial Accounting*. Terjemahan oleh Deny Amos Kwary. Jakarta: Salemba Empat

Hansen, Don R., Mowen, Maryanne M.. 2006. *Management Accounting;Akuntansi Manajemen*. Buku 1, Edisi Ketujuh. Jakarta: Salemba Empat

Islahuzzaman. 2011. *Activity Based Costing Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

Krismiaji, dan Y Anni Aryani, 2011, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Kedua, Yogyakarta : YKPN

Mulyadi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: YKPN.

Mursyidi. 2008.Akuntansi Biaya, Conventional Costing, Just Activity Based Costing. PT. Refika Aditama, Bandung.

Panekenan, Indah & Sabijono, Harianto. 2014. Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Inap Pada Penginapan Vili Calaca Manado. Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi. Dipublikasikan.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*). Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2012. Metode *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Tunggal, Amin Widjaja. 2011. *Activity Based Costing Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta

Trisyanti, Nana & Lilis Syafitri. 2011. Analisis Pengguna ABC sebagai Alternatif

Dalam Menentukan Tarif Kamar Pada Hotel Cendrawasih Lahat. Artikel Penelitian STIE MDP. Dipublikasikan.